



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*  
TERHADAP KARAKTER BERKEBHINNEKAAN GLOBAL DALAM  
KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN PPKn  
UNIT 4 SISWA KELAS IV**

**SKRIPSI**

Oleh

**Pasantri Ragil Pinasty  
190210204188**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JEMBER  
2023**



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE  
TERHADAP KARAKTER BERKEBHINNEKAAN GLOBAL DALAM  
KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN PPKn  
UNIT 4 SISWA KELAS IV**

*diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada program  
studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**SKRIPSI**

Oleh

**Pasantri Ragil Pinasty  
190210204188**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JEMBER  
2023**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada saya dan keluarga. Semoga dengan ini dijadikan amal perbuatan yang baik dengan menyelesaikan skripsi ini sebagai rasa cinta kasih dan sayang kepada.

1. Kedua orang tua, almh ibunda Endah Mutiara Rini dan ayahanda Priyono yang tercinta. Terimakasih telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, dan segalanya yang tiada henti diberikan dalam setiap langkahku. Saudaraku Octyvia Ayu Arumingtyas, Mast Ogy Putra Utama, dan Charen Bintan Maharani yang senantiasa mendukung perjalanan penulis.
2. Bapak dan ibu dosen beserta staf program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember khususnya Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

**MOTTO**

“Mustahil” Tuhan membawamu sampai sejauh ini hanya untuk gagal.

(Rakuzan)

“Tuhanmu tidak pernah meninggalkanmu dan tidak (pula) benci kepadamu”

(terjemahan Q.S Adh Duha Ayat 3)\*



---

\* Kementerian Agama RI.1998. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Surabaya: PT. Halim Publishing & Distributing

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pasantri Ragil Pinasty

NIM : 190210204188

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Karakter Berkebhinnekaan Global dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKn Unit 4 Siswa Kelas IV” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 6 Juni 2023

Yang menyatakan,

**Pasantri Ragil Pinasty**  
**NIM 190210204188**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Karakter Berkebhinnekaan Global dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKn Unit 4 Siswa Kelas IV telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 21 Juli 2023

Tempat : Ruang Jurusan IP 35H 110

Pembimbing Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 19770915 200501 2 001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si (.....)

NRP : 760017083

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd (.....)

NIP : 19870721 201404 1 001

2. Penguji Anggota

Nama : Dr. Ridho Alfarisi, S.Pd., M.si (.....)

NRP : 760017091

**ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic resulted in learning loss, so the government made a policy to change the curriculum to an merdeka curriculum. In learning activities that occur in the classroom after the implementation of face-to-face learning, the teacher is still the center of attention, so learning activities are only listening to explanations, making summaries, asking questions, and taking notes so that they are lacking in overcoming learning loss. In addition, instilling the global diversity character is still not well implemented by the elements of the character. As a result, students often lack concern for their social environment, lack an understanding of respect for surrounding cultures, and decreased manners in behavior. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of using the scramble learning model on the of global diversity character in the merdeka curriculum of PPKn unit 4 student or class IV students. This research is a quasi-experimental research with a research pattern of non-equivalent control group design. The sampling technique is using the total sampling technique, because the population is relatively small. The data analysis technique uses the t-test. Based on the results of the t-test conducted, it is known that the t-count is 2.414 which is then consulted with the t-table is 1.673. It is known that the t-count result is greater than the t-table, which when consulted with the hypothesis testing that has been made, there is an influence of the scramble learning model on the character value of global diversity of grade IV elementary school students. The applied scramble learning model shows 27.02% better results compared to the class taught without using the scramble learning model. So it can be concluded that there is an effect of using the scramble learning model on the character of global diversity of grade IV students.*

**Keywords:** *Scramble Learning Model, Global Diversity Character, Merdeka Curriculum.*

## RINGKASAN

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Karakter Berkebhinnekaan Global dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKn Unit 4 Siswa Kelas IV;** Pasantri Ragil Pinasty, 190210204188, 2023, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Karakter baik sangat diperlukan sebagai pondasi kehidupan bermasyarakat dengan damai, namun dalam pendidikan di Indonesia masih berfokus pada aspek kognitif. Oleh karenanya kurikulum merdeka digunakan untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran dan memperkuat karakter baik siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas masih menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran, sehingga kegiatan belajar hanya mendengarkan, merangkum, mencatat, dan tanya jawab yang dirasa kurang dalam mengatasi ketertinggalan pembelajaran. Selain itu, dalam menanamkan karakter berkebhinnekaan global belum terlaksana dengan baik sesuai elemennya, mengakibatkan kurang pedulinya siswa akan lingkungan sekitar, menurunnya sopan santun, dan kurang menghargai budaya sekitarnya. Kurang efektif dan efisiennya pemilihan model pembelajaran untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran dan untuk memperkuat karakter berkebhinnekaan global siswa, maka diperlukan model pembelajaran yang menarik. Rumusan masalah pada penelitian ini yakni adakah pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV mata pelajaran PPKn di SDN Semboro 04 Jember?.

Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimental* dengan pola *non equivalent control group design*. Penelitian dilaksanakan di SDN Semboro 04 Jember. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Semboro 04 Jember, kelas IV A dan B yang masing-masing berjumlah 28 siswa. Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan rumus Uji *Independent Sample T-Test* dalam penelitian ini yaitu  $1,191 < 2,004$ . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sehingga data dapat dikatakan homogen. Teknik



sampling yang digunakan yaitu teknik sampling total, kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol. Instrumen tes berupa angket sebanyak 24 soal yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan *t-test*, kemudian dilakukan uji keefektifan relatif guna mengetahui seberapa efektif model *scramble* jika diterapkan.

Hasil rerata *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil yang lebih baik daripada hasil *pretest* yang dilakukan. Berdasarkan hasil *t-test* yang dilakukan menggunakan SPSS 21, diketahui  $t_{hitung}=2,414 > t_{tabel}=2,004$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan ER diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* relatif lebih efektif sebesar 27,02%. Merujuk dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV SDN Semboro 04 Jember. Adapun saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, guru dalam menerapkan model pembelajaran harus lebih tegas dan dalam penulisan harus lebih teliti lagi. Bagi siswa, dalam pembelajaran menggunakan *scramble* ini diharapkan bisa memahami dan mengingat makna istilah yang terdapat pada mata pelajaran PPKn dan juga harus lebih percaya diri dalam menyampaikan temuannya. Selain itu, bagi peneliti lain, model pembelajaran *scramble* yang dilakukan masih terbatas, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi pada ranah kognitif maupun psikomotorik.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Karakter Berkebhinnekaan Global dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKn Unit 4 Siswa Kelas IV dapat terselesaikan dengan baik. skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, almh ibunda Endah Mutiara Rini dan ayahanda Priyono yang telah membimbing saya sedari kecil, yang senantiasa memberikan doa serta dukungan baik material maupun nonmaterial, dan selalu ada untuk saya;
2. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing utama dan ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dengan sabar kepada penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini;
3. Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji utama dan bapak Dr. Ridho Alfarisi, S.Pd., M.si selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun bagi penulis;
4. Bapak ibu guru SDN Semboro 04 Jember yang telah membantu dalam keterlaksanaannya penelitian ini;

Jember, 6 Juni 2023

Penulis

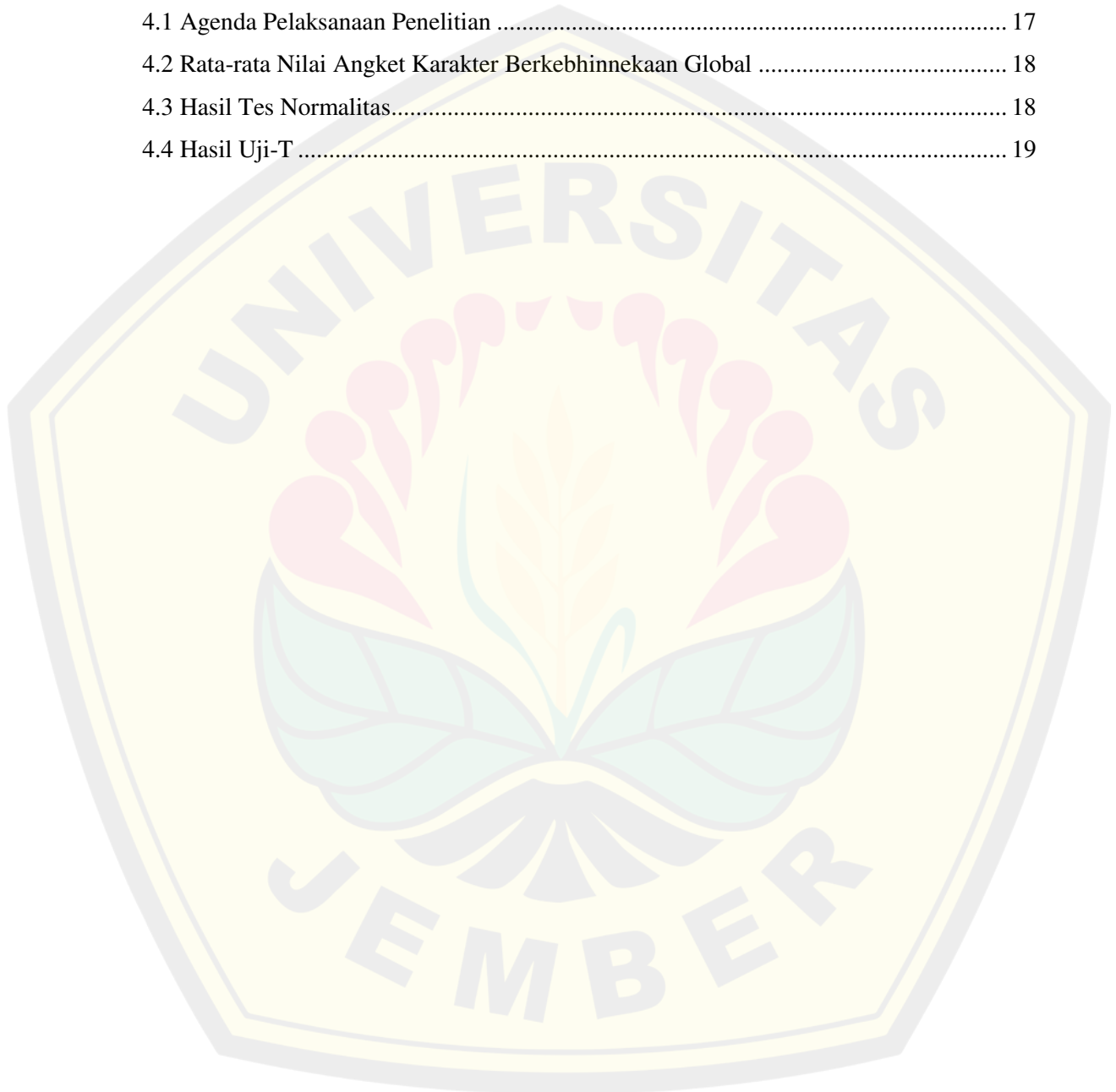
**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	5
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	5
2.1.2 Langkah-langkah Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	5
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	6
2.2 Karakter Berkebhinnekaan Global .....	7

2.3 Skenario Pembelajaran .....	8
2.4 Penelitian Relevan .....	10
2.5 Kerangka Berpikir .....	11
2.6 Hipotesis Penelitian .....	11
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>12</b>
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian .....	12
3.2 Desain Penelitian .....	12
3.3 Prosedur Penelitian .....	13
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	13
3.5 Pengembangan Instrumen Tes.....	14
3.5.1 Uji Validitas Instrumen .....	14
3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen .....	14
3.6 Teknik Analisis Data .....	15
3.6.1 Uji Normalitas.....	15
3.6.2 Uji Hipotesis .....	15
3.6.3 Uji Keefektifan Relatif.....	16
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	17
4.2 Hasil.....	17
4.3 Pembahasan .....	21
<b>BAB 5. KESIMPULAN .....</b>	<b>27</b>
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 Proses Pembelajaran dalam Penelitian.....	8
3.1 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	16
4.1 Agenda Pelaksanaan Penelitian .....	17
4.2 Rata-rata Nilai Angket Karakter Berkebhinnekaan Global .....	18
4.3 Hasil Tes Normalitas.....	18
4.4 Hasil Uji-T .....	19



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian.....	11



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	30
B. Lembar Wawancara.....	32
C. Data Nilai Siswa.....	33
D. Modul Ajar.....	34
E. Kisi-kisi Angket <i>Pretest-Posttest</i> Siswa.....	1
F. Lembar Angket.....	50
G. Kunci Jawaban Angket.....	53
H. Lembar Validasi.....	54
I. Hasil Uji Validitas.....	55
J. Uji Reliabilitas.....	56
K. Hasil <i>Pretest-Posttest</i> .....	57
L. Perbandingan Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	58
M. Dokumentasi Kegiatan.....	59
N. Hasil Uji Homogenitas.....	60
O. Surat Izin Penelitian.....	61
P. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	62
Q. Biodata Peneliti.....	63

## BAB 1. PENDAHULUAN

Topik yang dibahas pada bab 1 ini meliputi beberapa hal yaitu: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*), sehingga pemerintah membuat kebijakan mengganti kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Menurut Jojo dan Sihotang (2022), penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak berjalan cukup baik, sehingga dikembangkan di sekolah lainnya dan penerapan kurikulum merdeka sejalan dengan budaya Indonesia. Kurikulum merdeka merupakan program inovatif dan memiliki struktur yang fleksibel dan berfokus pada materi pokok yang dapat memperkuat karakter dan kompetensi siswa. Struktur kurikulum pada pendidikan dasar dalam Kemendikbudristek No.56 Tahun 2022 mengenai Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran memiliki dua bagian utama. Pembelajaran intrakurikuler ditujukan bagi semua disiplin ilmu yang merujuk pada tercapainya tujuan pembelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang memiliki sasaran dalam menumbuhkan karakter dan perilaku baik siswa sesuai dengan nilai Pancasila. Terdapat 6 nilai Pancasila yang ditekankan menurut Lubis dan Priharto (2021) yaitu, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Menumbuhkan serta memperkuat karakter baik siswa sangat perlu, kuatnya karakter baik merupakan pondasi untuk manusia agar dapat hidup bermasyarakat dengan damai. Karakter dapat dibentuk dan diupayakan, namun dalam pendidikan di Indonesia masih berfokus pada aspek kognitif saja. Oleh karena itu, kurikulum merdeka ada dan digunakan untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran serta digunakan untuk menumbuhkan karakter baik siswa.



Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dalam mengatasi *learning loss* dan memperkuat karakter siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya kreatifitas guru, karena guru sebagai faktor penting dalam penyelenggaraan pembelajaran. Guru harus kreatif dalam memberikan kemudahan belajar kepada siswa agar mereka dapat belajar dengan semangat, menyenangkan dan terbuka sehingga materi dapat diterima dengan baik dan dapat memperkuat karakter yang berguna bagi kehidupan sosialnya.

Hasil wawancara di SDN Semboro 04 Jember diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih tradisional dimana guru menjadi pusat pembelajaran, sehingga kegiatan belajar hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru, membuat rangkuman, tanya jawab, serta mencatat yang dirasa kurang dalam mengatasi *learning loss*. Selain itu, dalam menanamkan karakter berkebhinnekaan global masih belum terlaksana dengan baik sesuai dengan elemen dari karakter tersebut. Adapun elemen dari nilai karakter berkebhinnekaan global yaitu mengenal serta menghargai budaya, kemampuan berkomunikasi interkultural dengan sesama, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan, dan berkeadilan sosial (Lubis dan Priharto, 2021). Berdasarkan masalah tersebut, hal itu sejalan dengan pendapat dari Bulan, dkk. (2018) mengenai persoalan penurunan karakter yang dijumpai di sekolah dasar (SD). Siswa kerap kurang peduli akan lingkungan sosialnya, selain itu minimnya memahami dan menghargai budaya di sekitarnya. Kurangnya sopan santun dalam bertingkah laku juga menjadi masalah yang ditemukan di SD.

Melihat permasalahan yang telah dipaparkan kurang efektif dan efisiennya dalam pemilihan model pembelajaran untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran dan untuk menumbuhkan karakter berkebhinnekaan global siswa. Diperlukannya model pembelajaran yang menarik dan tidak monoton agar bersemangat. Menurut Sayekti (2020), membentuk siswa aktif dan antusias saat kegiatan belajar dapat menggunakan model pembelajaran sehingga akan dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran *scramble*. *Scramble* ini sejenis permainan, sehingga sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran. Sohimin (2014) berpendapat bahwa *scramble* merupakan

model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah dan menemukan jawaban dengan cara pemberian lembar soal yang disertai jawaban.

Model *scramble* dapat diterapkan karena mampu membantu siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat serta bekerja sama dan tolong menolong dalam menyelesaikan soal menurut (Lestari, 2019). Sesuai dengan hal itu, penggunaan model *scramble* dapat membantu siswa untuk saling menghargai, melatih kemampuan berkomunikasi dengan sesama, melatih tanggung jawabnya, serta menumbuhkan rasa berkeadilan sosial yang sesuai dengan elemen dari karakter berkebhinnekaan global. Kelebihan lain dari penggunaan model *scramble* ini menurut Taylor (dalam Sari, dkk 2019), yaitu dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi dan berpikir kritis siswa. Dalam model ini siswa akan diberi tugas yang berbentuk huruf acak untuk disusun menjadi jawaban yang tepat berdasarkan pendapat (Sayekti, 2020). Tujuan penerapan model *scramble* dalam pembelajaran yaitu untuk memberikan aktivitas belajar yang berbeda dan menarik yang dapat mengatasi *learning loss* dan memperkuat karakter baik yang dimiliki siswa.

Berdasarkan penjabaran mengenai model pembelajaran *scramble*, model ini dipilih karena dirasa cukup baik untuk diterapkan dalam pembelajaran. Seperti yang disebutkan dalam penelitian Pasani, dkk. (2018), menggunakan cara belajar kooperatif tipe *scramble* dalam pembelajaran matematika dapat membantu membangun karakter tanggung jawab dan disiplin siswa. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat keterkaitan yang cukup baik antara karakter tanggung jawab dan disiplin terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* pada matematika materi kubus dan balok dapat membantu mengembangkan karakter budaya Indonesia pada siswa seperti kerja sama, gotong royong dan kejujuran. Penggunaan model pembelajaran *scramble* dapat menjadi salah satu cara yang inovatif dan efektif untuk mengembangkan karakter budaya bangsa pada siswa.

Berpacu pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka perlu dilaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran

*Scramble* terhadap Karakter berkebhinnekaan Global dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKn Unit 4 Siswa Kelas IV”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV mata pelajaran PPKn di SDN Semboro 04 Jember?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui terdapat atau tidak pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global dalam kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn unit 4 pada siswa kelas IV.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, memberi pengalaman baru saat belajar, karena penggunaan model pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya.
- b. Bagi guru, menambah wawasan mengenai model pembelajaran *scramble*, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain, menjadi referensi untuk dikembangkan di materi lain, sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Model Pembelajaran *Scramble*

#### 2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Pentingnya pemilihan model pembelajaran yang digunakan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran menurut (Pratiwi, dkk, 2018). Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Niar, dkk, (2022) yang berpendapat bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru mampu mempengaruhi pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Salah satunya adalah model pembelajaran *scramble*. Pendapat dari Octavia (2020), *scramble* merupakan sebuah model pembelajaran yang berbentuk permainan acak kata, kalimat maupun paragraf. Sayekti (2020) berpendapat bahwa model pembelajaran *scramble* melibatkan siswa untuk bermain sambil belajar dengan kreatif dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata atau jawaban. Menurut Sohimin (2014), model pembelajaran *scramble* memiliki beberapa bentuk diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. *Scramble* kata, siswa diberikan huruf-huruf acak yang harus disusun menjadi kata yang benar, misalnya:  
l-a-n-a-a-s-i-P-c = Pancasila  
k-e-a-d-e-r-M = Merdeka
- b. *Scramble* kalimat, siswa diberikan kata-kata yang telah diacak dan harus menyusunnya kembali agar menjadi sebuah kalimat yang benar, misalnya:  
upacara-Mengikuti-khidmat-bendera-dengan = Mengikuti upacara bendera dengan khidmat
- c. *Scramble* wacana, siswa diberikan sebuah paragraf yang telah diacak dan harus menyusunnya kembali agar menjadi paragraf yang benar dan mudah dipahami.

#### 2.1.2 Langkah-langkah Pembelajaran *Scramble*

Sohimin (2014:167) menyatakan bahwa model pembelajaran *scramble* terdiri 3 tahapan, yaitu sebagai berikut.

a. Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan mempersiapkan bahan dan media yang hendak digunakan saat pembelajaran seperti lembar soal dan lembar jawaban yang telah diacak. Tahap ini juga dilakukan untuk memeriksa kesiapan siswa dalam belajar, seperti pemaparan materi, diskusi, tanya jawab, dan sebagainya.

b. Kegiatan Inti

Tahap ini adalah tahap utama dari penggunaan model pembelajaran *scramble*. Pendidik pada tahap ini membagikan lembar soal beserta jawaban pada siswa. Siswa kemudian diminta untuk mengolah jawaban yang diacak dan menuliskannya di lembar yang disediakan. Setelahnya dilakukan diskusi guna menganalisis dan mencari jawaban yang tepat dan logis.

c. Tindak Lanjut

Tahap ini dilakukan setelah siswa menyelesaikan tugas atau pertanyaan yang diberikan. Guru mengevaluasi hasil akhir yang bertujuan agar mengetahui sampai mana siswa paham akan materi ajar yang dijelaskan dan memberikan umpan baik yang dibutuhkan siswa.

### 2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Scramble*

Beberapa kelebihan dari model pembelajaran *scramble* menurut Sohimin (2014) diantaranya: (1) meningkatkan motivasi belajar siswa karena mempelajari konsep dan materi melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan; (2) meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya keterampilan sosialnya; (3) mengembangkan keterampilan berpikir kritis, karena memecahkan masalah dan menyusun sebuah informasi; (4) meningkatkan kreativitas siswa; dan (5) memperkuat keterampilan sosial seperti bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai pendapat.

Kekurangan dari model pembelajaran *scramble* menurut Sohimin (2014) yaitu: (1) memerlukan persiapan yang lama dan pengimplementasian yang memerlukan waktu panjang; (2) membutuhkan kelas yang aktif dan bersemangat, jika tidak model ini tidak efektif; (3) sulit mengukur kemajuan dan prestasi siswa dalam belajar; dan (4) terhalang dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

## 2.2 Karakter Berkebhinnekaan Global

Pancasila menjadi sumber nilai karakter yang menjadi dasar bagi pembentukan karakter siswa di Indonesia menurut (Sulastri, dkk 2022). Berdasarkan Ferdiansyah (dalam Irawati, dkk 2022), dengan melalui pembelajaran karakter, siswa dibimbing agar menjadi manusia yang bermoral, berakhlak, dan berbudi pekerti serta dapat menghadapi tantangan dan mengatasi masalah yang ada menggunakan keahlian berpikir dan kreatifnya. Kemendikbud (2022) menyatakan bahwa profil pelajar Pancasila yang ada dalam kurikulum merdeka ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami pengetahuan sebagai sebuah proses dalam menguatkan karakter serta sebuah kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya, selain itu profil pelajar Pancasila juga menginspirasi siswa untuk memberikan kontribusi pada lingkungan. Profil pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi yang saling berkaitan dan menguatkan untuk membentuk profil pelajar Pancasila yang diharapkan yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif berdasarkan (Lubis, dkk 2021).

Berkebhinnekaan global termasuk ke dalam dimensi profil pelajar Pancasila yang memiliki tujuan untuk menjadikan pelajar Pancasila mengenal dan mencintai budaya serta negaranya, dapat menghargai budaya lain, dan mampu berkomunikasi dan berinteraksi antar budaya, melakukan refleksi terhadap pengalaman kebhinnekaannya, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya guna mewujudkan masyarakat adil dan berkelanjutan. Elemen berkebhinnekaan global menurut Lubis, dkk (2021) diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Mengenal dan menghargai budaya, Indonesia negara yang beragam sehingga siswa perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai perbedaan budaya, seperti norma, nilai, bahasa, dan adat istiadat yang berbeda, sehingga membantu siswa untuk menghargai keberagaman dan mencegah stereotip diskriminasi.
- b. Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, diperlukannya kemampuan berkomunikasi dengan banyak orang yang

memiliki perbedaan latar belakang budaya yang melibatkan penggunaan bahasa dan bahasa tubuh yang tepat serta pengenalan tentang norma dan nilai budaya yang berbeda.

- c. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan, siswa perlu merefleksikan pengalaman yang dialami dalam menghadapi keberagaman budaya serta bertanggung jawab atas keberagaman budaya yang dimiliki.
- d. Berkeadilan sosial, siswa perlu paham akan keberagaman yang disertai dengan kesetaraan dan keadilan sosial, sehingga meningkatkan sikap peduli dan membantu siswa memperkuat toleransi dan menghargai perbedaan serta membantu untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan demokratis.

Karakter berkebhinnekaan global ini diukur menggunakan angket yang telah disusun berdasarkan elemen yang telah dijelaskan dan sesuai kisi-kisi yang telah dibuat dan dikembangkan dari Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

### 2.3 Skenario Pembelajaran

Guru dalam proses pembelajaran memiliki suatu cara supaya pembelajaran dalam kelas berjalan dengan baik. Salah satunya menggunakan model pembelajaran. Berikut merupakan skenario pembelajaran dalam penelitian yang menggunakan model pembelajaran *scramble* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) pada kelas kontrol.

Tabel 2.1 Proses Pembelajaran dalam Penelitian

Langkah Kegiatan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam</li> <li>b. Berdoa dipimpin oleh perwakilan kelas</li> <li>c. Guru bersama peserta didik berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> <li>d. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar</li> <li>e. Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam</li> <li>b. Berdoa dipimpin oleh perwakilan kelas</li> <li>c. Guru bersama peserta didik berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> <li>d. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar</li> <li>e. Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi</li> </ol>

Langkah Kegiatan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
<b>Inti</b>	<p><b>Persiapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan bahan dan media yang akan digunakan</li> <li>Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok belajar.</li> <li>Guru memaparkan materi dan meminta peserta didik untuk memperhatikan</li> <li>Peserta didik bersama guru menyimpulkan pemaparan materi</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok diberikan lembar soal dan lembar jawaban (<i>Scramble</i>)</li> <li>Kelompok diberikan waktu pengerjaan selama 20-25 menit</li> <li>Guru memperhatikan waktu dan memeriksa diskusi kelompok</li> <li>Jika waktu telah selesai, peserta didik bersama guru menganalisis jawaban dari masing-masing kelompok</li> <li>Peserta didik bersama guru melakukan penilaian</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan hal yang peserta didik anggap sulit dan guru memberikan umpan balik</li> <li>Guru mengapresiasi peserta didik atas kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran hari ini</li> </ol>	<p><b>Fase 1 (menyampaikan tujuan dan Informasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran.</li> <li>Guru memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam kegiatan pembelajaran hari ini</li> </ol> <p><b>Fase 2 (menyajikan atau menyampaikan informasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memaparkan materi pembelajaran dan meminta peserta didik untuk menyimak</li> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan informasi dari materi yang dipaparkan</li> </ol> <p><b>Fase 3 (mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok belajar</li> <li>Menjelaskan kepada peserta didik bahwa nilai kelompok ditentukan oleh semua anggota kelompok</li> </ol> <p><b>Fase 4 (membimbing kelompok dan belajar)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok diberikan lembar soal dan diminta untuk berdiskusi</li> <li>Kelompok diberikan waktu selama 20-25 menit untuk berdiskusi</li> <li>Guru membimbing kelompok belajar</li> </ol> <p><b>Fase 5 (evaluasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi dengan menganalisis jawaban bersma</li> <li>Guru menanyakan hal yang dianggap sulit dan memberikan umpan balik</li> </ol> <p><b>Fase 6 (memberikan penghargaan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penilaian dari hasil kerja kelompok.</li> <li>Guru mengapresiasi peserta didik atas kegiatan pembelajaran ini</li> </ol>



Langkah Kegiatan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<b>Penutup</b>	a. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. b. Berdoa dipimpin oleh perwakilan kelas.	a. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. b. Berdoa dipimpin oleh perwakilan kelas.

## 2.4 Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian Pasani, dkk. (2018) penerapan model pembelajaran *scramble* menunjukkan adanya hubungan antara karakter tanggung jawab dan karakter disiplin dengan hasil belajar siswa. Penggunaan model ini hasil belajar matematika siswa meningkat. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan karkater siswa dalam pembelajaran selain berfokus pada aspek kognitif semata.

Penelitian dari Jannah, dkk. (2019) menunjukkan bahwa penerapan model *scramble* berpengaruh terhadap motivasi belajar mata pelajaran PKn. Meningkatnya motivasi belajar mengakibatkan rata-rata nilai yang diperoleh juga lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *scramble*.

Penelitian dari Kalsum, dkk. (2019) diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dibandingkan nilai pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan penggunaan model *scramble* efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian lain oleh Lestari (2019), dapat dikethaui motivasi dan hasil belajar menggunakan model *scramble* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model ekspositori. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara model *scramble* dan motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran PKn.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa penelitian sebelumnya, implementasi model *scramble* memiliki pengaruh terhadap meningkatnya karakter dan hasil belajar yang dimiliki siswa. Sebagai pembaharuan penelitian ini akan

dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global pada mata pelajaran PPKn unit 4 siswa kelas IV di SDN Semboro 04 Jember.

## 2.5 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV mata pelajaran PPKn di SDN Semboro 04 Jember.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pembahasan yang terdapat pada bagian ini meliputi: (1) tempat, waktu, dan Subjek penelitian; (2) desain penelitian; (3) prosedur penelitian; (4) pengumpulan data penelitian; (5) pengembangan instrumen tes; dan (6) teknik analisis data.

#### 3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu SDN Semboro 04 Jember pada tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 56 siswa. Sampel penelitian ini, yakni siswa kelas IV A dan IV B yang masing-masing berjumlah 28 siswa. Populasi diartikan sebagai himpunan lengkap dari suatu subjek yang karakteristiknya dikaji serta diteliti, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi pada suatu penelitian (Masyhud, 2021). Uji homogenitas dilakukan berbantuan SPSS 21 menggunakan rumus Uji *Independent Sample T-Test* dengan memanfaatkan nilai dari Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran PPKn semester ganjil.  $t_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 1,191 sedangkan  $t_{tabel}$  2,004. Hasil perhitungan menunjukkan bahwasannya *hitung* lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,191 < 2,004$ ) sehingga data dapat dinyatakan homogen. Dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, mengakibatkan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, maka teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling total sehingga kelas IV A dijadikan kelas eksperimen dan IV B dijadikan kelas kontrol.

#### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang didesain untuk menguji pengaruh dari suatu perlakuan terhadap variabel yang diukur dalam suatu penelitian (Masyhud, 2021). Desain penelitian pada penelitian ini ialah *quasi eksperimental* (eksperimen semu) dikarenakan dalam dunia pendidikan sampel

tidak selalu dapat dipilih secara acak, karena subjek secara alami terbentuk menjadi kelompok utuh yang menyebabkan beberapa kriteria dari eksperimen murni tidak terpenuhi (Masyhud, 2021). Penggunaan desain *quasi eksperimental* dikarenakan terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pola *non equivalent control group design* yang memiliki pola hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* memiliki 2 kelompok (eksperimen dan kontrol) yang sebelum perlakuan diberikan tes awal (*pretest*) dan setelah *treatment* pada kelas eksperimen dilakukan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas, hanya saja pada pola ini kedua kelompok tidak dipilih secara acak.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu: (1) melaksanakan observasi dan wawancara kepada guru kelas; (2) merumuskan dan mengidentifikasi masalah dengan tepat; (3) melaksanakan studi pendahuluan serta kajian pustaka; (4) merumuskan hipotesis penelitian; (5) menentukan subjek penelitian; (6) melaksanakan uji homogenitas dan memilih kelas kontrol dan eksperimen; (7) melaksanakan pengembangan instrumen tes; (8) melakukan uji validasi; (9) melakukan *pretest* (tes awal) menggunakan instrumen soal yang sama pada kelas eksperimen dan kontrol; (10) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perlakuan kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *scramble* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran STAD; (11) melaksanakan *posttest* (tes akhir) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol; (12) menganalisis data dan mengkaji hasil analisis data penelitian; dan (13) menyimpulkan hasil dari penelitian dan menyusun laporan penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Angket, berisi pernyataan pro dan kontra, setuju maupun tidak setuju mengenai objek tertentu yang diberikan sebagai alat ukur sikap dan dilaksanakan pada saat *pretest-posttest*.
- b. Wawancara, sebuah cara mengumpulkan data dengan tanya jawab kepada narasumber yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, sehingga dapat ditemukan alternatif melalui penelitian.

### 3.5 Pengembangan Instrumen Tes

#### 3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Apabila kualitas instrumen penelitian yang digunakan berlabel dan valid, maka kualitas data yang dikumpulkan juga baik. Masyhud (2021:312) suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat memberikan informasi mengenai apa yang akan diukur. Instrumen yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* sebanyak 28 butir yang sebelumnya telah dikaji kelayakannya oleh para validator. Validator memberikan skor dengan rentang 1-5 yang kemudian dianalisis dan diperoleh hasil sebesar 87 dan termasuk dalam kategori sangat layak untuk diuji cobakan. Instrumen diuji cobakan pada siswa kelas IV SDN Kalisat 01 Jember dengan jumlah siswa sebanyak 24 untuk dapat melihat validitas empiriknya. Hasil skor yang didapat selanjutnya dikorelasikan dengan teknik korelasi *Product Moment* dan diperoleh 4 dari 28 soal dinyatakan tidak valid.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen bertujuan guna mengetahui apakah alat pengambilan data tersebut dapat dinyatakan reliabel secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2021:321). Analisis untuk uji reliabel instrumen menggunakan metode belah dua (*split half*) yang memiliki syarat bahwa butir instrumen penelitian wajib berjumlah genap. Kegiatan yang harus dilakukan yaitu membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu ganjil-genap maupun atas-bawah. Hasil korelasi tersebut akan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  yang kemudian diolah dengan rumus *Spearman-Brown* dan diperoleh hasil sebesar 0,90 dan termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki sebuah tujuan guna menggali apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Nurhasanah, 2019:127). Diperlukan sebuah syarat guna mengetahui hal tersebut, jika signifikansi  $> 0,05$  dinyatakan berdistribusi normal dan apabila sebaliknya, maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat diketahui dengan teknik analisis data *t-test* menggunakan sampel terpisah, karena data diperoleh dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Adapun rumus *t-test* sampel terpisah adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- t : koefisien t
- $M_1$  : nilai rata-rata kelompok eksperimen ( $x_1$ )
- $M_2$  : nilai rata-rata kelompok kontrol ( $x_2$ )
- $X_1$  : deviasi setiap nilai  $x_1$  dari rata-rata  $x_1$
- $X_2$  : deviasi setiap nilai  $x_2$  dari rata-rata  $x_2$
- N : banyak sampel penelitian

Sumber (Masyhud, 2021: 408)

Hasil perhitungan yang didapat kemudian dikonsultasikan pada hipotesis dan ketentuan uji hipotesis berikut.

##### a. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV sekolah dasar.

$H_a$  = ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV sekolah dasar.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut.

Jika hasil uji-t lebih besar dari  $t_{tabel}$  (Uji-t  $\geq t_{tabel}$ ), maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika uji-t lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (Uji-t  $\leq t_{tabel}$ ), maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.6.3 Uji Keefektifan Relatif

Uji keefektifan relatif digunakan untuk mengetahui perbandingan keefektifan relatif yang dicapai oleh kedua kelompok. Setelah melalui perhitungan kemudian hasil yang diperoleh ditafsirkan pada tabel kriteria penafsiran uji keefektifan relatif. Uji keefektifan relatif bisa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100 \%$$

Keterangan:

ER : tingkat keefektifan relatif perlakuan

$MX_1$  : mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

$MX_2$  : mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen

Sumber (Masyhud, 2021: 410)

Hasil keefektifan relatif dapat diterjemahkan berdasarkan kriteria pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Kriteria	Kategori
81,00%-100%	Keefektifan sangat tinggi
61,00%-80,99%	Keefektifan tinggi
41,00%-60,99%	Keefektifan sedang
21,00%-40,99%	Keefektifan rendah
0,00%-20,99%	Keefektifan sangat rendah

Sumber (Masyhud, 2021:411)

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Semboro 04 Jember yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dan dimulai pada tanggal 26 Mei 2023 hingga 14 Juni 2023. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebanyak 4 pertemuan pada masing-masing kelas. Adapun agenda pada penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Agenda Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Waktu	Keterangan
26 Mei 2023	07.00WIB	<i>Pre-test</i> kelas eksperimen
	07.30 WIB	Pertemuan pertama kelas eksperimen
27 Mei 2023	07.30 WIB	Pertemuan kedua kelas eksperimen
29 Mei 2023	07.30 WIB	Pertemuan ketiga kelas eksperimen
30 Mei 2023	07.30 WIB	Pertemuan keempat kelas eksperimen
	08.30 WIB	<i>Post-test</i> kelas eksperimen
10 Juni 2023	07.00 WIB	<i>Pre-test</i> kelas kontrol
	07.30 WIB	Pertemuan pertama kelas kontrol
12 Juni 2023	07.30 WIB	Pertemuan kedua kelas kontrol
13 Juni 2023	07.30 WIB	Pertemuan ketiga kelas kontrol
14 Juni 2023	07.30 WIB	Pertemuan keempat kelas kontrol
	08.30 WIB	<i>Post-test</i> kelas kontrol

### 4.2 Hasil

Penelitian dilakukan setelah diketahui bahwa kedua kelas bersifat homogen atau memiliki kemampuan awal yang sama, sehingga dapat menentukan kelas kontrol dan eksperimen. Kelas eksperimen IV A akan diberi perlakuan menggunakan model *scramble* sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan model *Student Team Achievement Devision* (STAD). Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket karakter berkebhinnekaan global yang diberikan kepada kedua kelas sebagai *pretest* dan *posttest*.

Data *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh dilakukan analisis deskriptif menggunakan SPSS 21. Berikut merupakan ringkasan analisis deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 4.2



Tabel 4.2 Rata-rata Nilai Angket Karakter Berkebhinnekaan Global

	<i>Descriptive Statistic</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	28	68	87	78.50	3.977
<i>Post-Test</i> Eksperimen	28	84	95	89.00	3.255
<i>Pre-Test</i> Kontrol	28	61	80	71.57	4.333
<i>Post-Test</i> Kontrol	28	69	90	79.57	5.500
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai *pretest* setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *scramble*. Begitu juga dengan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol yang mengalami peningkatan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang terdapat pada kelas eksperimen yang memiliki beda sebesar 10,5 dan pada kelas kontrol memiliki beda sebesar 8. Perbedaan yang ditunjukkan menandakan bahwa kedua kelas memiliki perubahan setelah dilaksanakan *treatment*.

Setelah nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas telah diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas pada data tersebut. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ringkasan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Tes Normalitas

Kelas	<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	
Hasil Angket Karakter Berkebhinnekaan Global	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	0,129	28	0,200*	0,973	28	0,661
	<i>Post-Test</i> Eksperimen	0,107	28	0,200*	0,949	28	0,191
	<i>Pre-Test</i> Kontrol	0,111	28	0,200*	0,985	28	0,944
	<i>Post-Test</i> Kontrol	0,138	28	0,187	0,964	28	0,421

\*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada masing-masing kelas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Artinya data *pretest* dan *posttest* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki sebaran

data yang normal. Oleh karenanya, pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan uji parametrik yakni menggunakan *independent sample t-test*.

Uji beda atau uji-t dilakukan dengan menggunakan SPSS 21. Data yang diujikan berupa selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berdasarkan uji-t yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji-T

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Angket Berkebhinnekaa n Global	Kelas Eksperimen	28	10.50	4.591	.868
	Kelas Kontrol	28	8.00	2.994	.566

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Hasil Angket Berkebhinnekaa n Global	Equal variances assumed	3.413	.070	2.414	54	.019	2.500	1.036	.423	4.577
	Equal variances not assumed			2.414	46.449	.020	2.500	1.036	.416	4.584

Data diatas merupakan hasil perhitungan *t-test* pada SPSS 21. Dapat diperoleh informasi bahwa  $t_{hitung}$  memperoleh hasil sebesar 2,414. Hasil  $t_{hitung}$  pada perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 5% (0,05). Untuk mencari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikasi digunakan df (*degrees of freedom*) atau db (derajat bebas). Nilai df diperoleh dari jumlah sampel dikurangkan 2 (N-2). Nilai df pada data diperoleh 54 kemudian dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 2,004. Berdasarkan hasil analisis pada gambar di atas maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,414) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,004).

Adapun ketentuan uji hipotesis dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

$H_0$  = tidak ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV sekolah dasar.

$H_a$  = ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV sekolah dasar.

Pada pengujian hipotesis yang menggunakan *t-test* dengan membandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- Harga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.
- Harga  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Hasil  $t_{hitung}$  yang telah diperoleh dan hasil  $t_{tabel}$  yang diketahui dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,414 > 2,004$ ). Kemudian dikonsultasikan dengan pengujian hipotesis yang telah dibuat apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) menyebabkan  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Bersumber pada analisis hipotesis bila disimpulkan adalah ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraa unit 4 Negaraku Indonesia.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kontribusi keefektifan dari model pembelajaran *scramble* yang digunakan dengan perhitungan uji keefektifan relatif. Hasil perhitungan nilai keefektifan relatif (ER) dapat dihitung dengan rumus dibawah ini.

$$\begin{aligned} ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{10,50 - 8,00}{\left(\frac{10,50 + 8,00}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{2,5}{\left(\frac{18,5}{2}\right)} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{2,5}{9,25} \times 100\% \\ &= 27,02\% \end{aligned}$$

Nilai kemudian dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran uji keefektifan relatif instrumen. Nilai sebesar 27,02% termasuk dalam kategori keefektifan rendah.

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *quasi eksperimental* menggunakan pola *non equivalent control group design*. Penelitian eksperimen memiliki tujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh model *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV mata pelajaran PPKn di SDN Semboro 04 Jember. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol.

Kegiatan penelitian diawali dengan melakukan uji homogenitas terhadap kelas IV A dan IV B sebagai syarat uji statistik parametrik sebelum melakukan pengujian data. Uji homogenitas dilakukan berbantuan SPSS 21 menggunakan rumus Uji *Independent Sample T-Test* dengan memanfaatkan nilai dari Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran PPKn semester ganjil.  $t_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 1,191 sedangkan  $t_{tabel}$  2,004. Hasil perhitungan menunjukkan bahwasannya *hitung* lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,191 < 2,004$ ) sehingga data dapat dinyatakan homogen. Setelah kedua kelas dinyatakan homogen kelas IV A dijadikan kelas eksperimen dan kelas IV B dijadikan kelas kontrol. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan menggunakan model pembelajaran *scramble* sedangkan kelas kontrol kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan model STAD. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas IV ini membahas mata pelajaran PPKn unit 4 Negaraku Indonesia.

Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *scramble* menurut Sohimin (2014) yang diawali dengan kegiatan pembuka seperti berdoa yang dipimpin oleh perwakilan kelas,

menyanyikan lagu Indonesia Raya, memeriksa kehadiran siswa, memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian pada kegiatan inti pada tahap persiapan guru mempersiapkan alat dan media yang digunakan, guru membimbing siswa membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4 orang disetiap kelompoknya, kemudian guru memaparkan materi dan meminta siswa untuk memperhatikan dan diakhiri dengan menyimpulkan pemaparan materi. Kemudian dikegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran *scramble*, yang mana masing-masing kelompok diberikan lembar soal dan lembar jawaban untuk didiskusikan dan dilakukan analisa bersama guru dan penilaian. Langkah selanjutnya berupa tindak lanjut, guru menanyakan hal yang dianggap sulit bagi siswa dan memberikan umpan baik serta pemberian apresiasi atas kegiatan pembelajaran hari ini, guru bersama siswa menyimpulkan poin penting dalam kegiatan pembelajaran hari ini. Akhir dari kegiatan pembelajaran yaitu penutup, merupakan kegiatan penginformasian rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya dan berdoa dipimpin oleh perwakilan kelas.

Selama proses pembelajaran di kelas eksperimen siswa sangat bersemangat dan berantusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada setiap pembelajaran yang berlangsung siswa diberi kebebasan untuk berdiskusi bersama kelompoknya, mengemukakan pendapatnya, dan menerima pendapat dari teman sehingga mampu untuk memperkuat keterampilan sosialnya seperti bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai pendapat. Kendala yang dialami pada kelas eksperimen yaitu pada pertemuan pertama siswa masih kebingungan dalam memahami model *scramble* ini karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran *scramble* sebagaimana kelemahan yang disampaikan oleh Sohimin (2014). Solusi yang dilakukan yaitu dengan menjelaskan secara runtut dan bertahap mengenai model *scramble* ini agar siswa lebih mudah memahami dan mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model *scramble*. Pada pertemuan kedua hingga pertemuan terakhir masing-masing kelompok sudah cukup mampu beradaptasi serta memahami model *scramble* ini, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara berulang kali.

Pembelajaran selanjutnya yakni pada kelas kontrol yang menerapkan model STAD. Pada kelas kontrol pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka seperti berdoa dipimpin oleh perwakilan kelas, menyanyikan lagu Indonesia Raya, memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan kabar serta memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi. Masuk pada kegiatan inti yang merupakan sintaks dari pembelajaran STAD yang terdiri dari 6 fase. Fase ke-1 merupakan kegiatan menyampaikan tujuan dan informasi mengenai kegiatan pembelajaran dan memotivasi siswa agar bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Fase ke-2 merupakan fase menyajikan atau menyampaikan informasi, siswa diminta untuk menyimak dan menyimpulkan informasi bersama guru. Fase ke-3 merupakan fase pengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, dalam fase ini siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4 dalam setiap kelompoknya. Fase ke-4 merupakan kegiatan membimbing kelompok dan belajar, merupakan kegiatan pemberian lembar soal untuk didiskusikan berkelompok. Fase ke-5 evaluasi, guru bersama siswa melakukan evaluasi dengan menganalisis jawaban bersama dan guru memberikan umpan baik. Fase ke-6 memberikan penghargaan, merupakan kegiatan apresiasi atas kegiatan pembelajaran pada hari ini. Kegiatan pada kelas kontrol ditutup dengan menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan berdoa dipimpin oleh perwakilan kelas.

Pembelajaran pada kelas kontrol cenderung kurang aktif karena terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa kurang berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung dan cenderung ramai dengan teman yang bukan kelompoknya sehingga pembelajaran kurang kondusif. Solusi yang dilakukan saat kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran, guru melakukan kegiatan dengan mengajak bermain bersama.

Pengaruh model *scramble* dapat diketahui dengan menganalisis data hasil angket karakter berkebhinnekaan global siswa kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*). Analisis data menggunakan uji-t. data yang dianalisis yaitu menggunakan selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kontrol yang diperoleh oleh siswa. Perhitungan uji-t untuk mengetahui karakter berkebhinnekaan global siswa kelas eksperimen

yang diberikan perlakuan dengan model *scramble* dengan siswa kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model STAD.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 21, dapat diketahui bahwasanya terdapat perbedaan dan pengaruh antara nilai rata-rata kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Rerata hasil *posttest* kelas eksperimen adalah 89,00 jika dibandingkan dengan nilai *pretest* yang hanya sebesar 78,50 maka mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *scramble*. *Posttest* di kelas kontrol memperoleh rerata sebesar 79,57 yang lebih baik dari *pretest* yang memperoleh nilai sebesar 71,57. Berdasarkan perbedaan rata-rata dari angket karkater berkebhinnekaan global yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas, peningkatan pada kelas eksperimen lebih baik apabila dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan uji *statistic independent sample test* menggunakan SPSS 21 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,414. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,673. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,414 > 2,004$ ). Hal tersebut dikonsultasikan dengan pengujian hipotesis menyebabkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulan yang diperleh yaitu ada pengaruh dari penggunaan model *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn unit 4 Negaraku Indonesia.

Besarnya keefektifan dari penerapan model *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV SDN Semboro 04 Jember dapat diketahui dengan melalui perhitungan ER. Perhitungan ER menggunakan rerata nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas. Berdasarkan hasil perhitungan keefektifan relatif diperoleh nilai ER sebesar 27,02% yang jika dikonsultasikan dengan tabel kriteria penafsiran uji keefektifan relative termasuk kedalam kategori rendah. Hal tersebut menandakan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* yang diterapkan pada kelas IV A menunjukkan hasil lebih baik 27,02% dibandingkan kelas IV B yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *scramble*. Sisa

perhitungan sebesar 72,98% dapat terjadi karena dipengaruhi oleh factor lain yaitu variable diluar variable bebas dan variable terikat.

Model *scramble* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan karena dengan model ini siswa bisa berfikir secara kreatif dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata, menyusun kata menjadi sebuah kalimat benar yang sesuai dengan pendapat dari Sayekti (2020). Berdasarkan penelitian ini, model *scramble* berpengaruh terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa yang dapat dilihat dari kelebihan model *scramble* yang dipaparkan oleh Lestari (2019) yaitu mampu membantu siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, serta bekerja sama dan tolong menolong dalam menyelesaikan permasalahan.

Karakter berkebhinnekaan global yang diperoleh siswa melalui pembelajaran *scramble* tercerminkan saat proses pembelajaran dimana siswa belajar mengenai materi unit 4 negaraku Indonesia dengan model *scramble* sehingga materi tersebut dapat tertanam dalam siswa yang mengakibatkan siswa mampu mengenal dan menghargai budaya Indonesia. Selanjutnya dengan model *scramble* siswa mampu untuk berkomunikasi dengan teman sekelompoknya mengenai persoalan yang ada menggunakan bahasa yang baik dan benar serta berani mengemukakan pendapatnya yang mana sesuai dengan elemen dari berkomunikasi dan interaksi antar budaya. Selanjutnya dengan menerima adanya perbedaan di sekitar, baik perbedaan agama, suku, maupun pendapat saat bermusyawarah elemen dari refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan siswa terpenuhi. Dari kegiatan pembelajaran menerapkan model *scramble* ini siswa juga memenuhi elemen dari berkebhinnekaan global yaitu berkeadilan social karena siswa mampu bertindak sesuai dengan kewajiban yang dimilikinya, seperti membantu dalam memecahkan masalah dan menghargai perbedaan pendapat. Oleh karenanya, model *scramble* yang diterapkan berpengaruh terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa yang sesuai dengan elemen dari karakter bekebhinnekaan global yang dipaparkan menurut Lubis, dkk (2021).



Kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwasanya karkater berkebhinnekaan global siswa menggunakan model *scramble* menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model STAD dalam pembelajarannya. Hal ini disebabkan karena dengan model *scramble* siswa dalam memecahkan masalahnya siswa dibantu dengan jawaban yang telah diacak seperti permainan menyusun kata, sehingga memudahkan siswa untuk berfikir dalam menyelesaikan soal dan tidak membosankan. Berdasarkan pada tinjauan teori, penelitian relevan, serta hasil analisis data yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa yang tidak menerapkan model *scramble*.



## BAB 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada program SPSS 21 menunjukkan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV SDN Semboro 04 Jember. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,414 > 1,673$ ). Kesimpulan dalam penelitian ini juga didukung dengan perbedaan rata-rata hasil *posttest* kedua kelas. Pada kelas eksperimen nilai *posttest* lebih besar yaitu 89,00 daripada pada kelas kontrol yaitu sebesar 79,57. Selain itu dalam perhitungan nilai keefektifan relatif (ER) menunjukkan model pembelajaran *scramble* lebih efektif 27,02% apabila digunakan dalam pembelajaran untuk mengetahui karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV di SDN Semboro 04 Jember.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat dijelaskan adalah berikut ini.

- a. Bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *scramble* harus lebih tegas dalam menjelaskan intruksi dan dalam menuliskan lembar jawaban *scramble* harus lebih teliti agar siswa tidak kebingungan.
- b. Bagi siswa, dalam pembelajaran menggunakan model *scramble* ini diharapkan bias memahami dan mengingat makna istilah-istilah yang terdapat pada mata pelajaran PPKn dan juga harus memiliki sikap percaya diri dalam menyampaikan temuannya.
- c. Bagi peneliti lain, model pembelajaran *scramble* yang dilakukan masih terbatas, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi pada ranah psikomotorik maupun kognitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bulan, N. C., M. S. Masyhud, dan C. Z. Fitriyah. 2018. Pengaruh Metode Diskusi Berbantuan Media Video Terhadap Karakter Toleransi dan Disiplin Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Unej*. 1(1): 179-187. <https://unej.id/rBouWHi>. [Diakses pada 4 Februari 2023].
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., dan Arifin, B. S. 2022. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1): 1224-1238. <https://unej.id/afJxWka>. [Diakses pada 6 Oktober 2022].
- Jannah, H. R., Lisnawati, S., dan Sutisna, H. 2019. Pengaruh Pembelajaran *Scramble* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas III SDIT Al-Madinah Cibinong Bogor. *Jurnal Akrab Juara*, 4(3): 189-195.
- Jojob, A., dan Sihotang, H. 2022. Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi *Learning Loss* di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4): 5150-5161. <https://unej.id/r1y4siN>. [Diakses pada 18 Oktober 2022].
- Kalsum, U., Sulistyarini., dan Achmadi. 2019. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 8(9). <https://unej.id/Jnx6QGi>. [Diakses pada 22 Oktober 2022].
- Kemendikbud. 2022. Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022. *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Pemulihan Pembelajaran*. 10 Februari 2022.
- Lestari, D. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri NO. 066045 Medan Helvetia T.A 2016/2017. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 741-747. <https://unej.id/RyrM8IW>. [Diakses pada 22 Oktober 2022].
- Lubis, Y dan D. N. Priharto. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas IV*.
- Masyhud, S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)

- Niar, Y. B., C. Z. Fitriyah, dan D. A. Puspitaningrum. 2022. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SDN Wonosari 01 Bondowoso. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. 9(1): 127-135. <https://unej.id/vJg1-an>. [Diakses pada 15 Februari 2023].
- Nurhasanah, S. 2019. *Statistika Pendidikan Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Octavia, S. A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pasani, C. F., Kusumawati, E., dan Imanisa, D. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2): 178–188. <https://unej.id/5Fo1gmH>. [Diakses pada 20 September 2022].
- Pratiwi, I., A.Y.Nissa., M. Azhari., S. Meriyanti, dan D.A. Puspitaningrum. 2018. Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Rendah SDN Kupang Curahdami Bondowoso. *FKIP e-PROCEEDING*, 84-91. <https://unej.id/kuo2wnF>. [Diakses pada 26 Januari 2023].
- Sari, D. S. M., Ilma, A., dan Arofah, S. 2019. Integrasi Nilai-nilai Karakter Budaya Bangsa Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Pada Materi Kubus dan Balok. *Job Outlook Mencari Atribut Ideal Lulusan Perguruan Tinggi*. 11 Mei 2018. <https://unej.id/zaVtvUr>. [Diakses pada 20 September 2022].
- Sayekti, O. M. 2020. Peningkatan Motivasi Membaca Permulaan melalui Metode *Scramble* Kalimat Pada Siswa Kelas 2 SDN Pandeyan Yogyakarta. *Foundasia*, 11(2): 82–89. <https://unej.id/8PMO8HV>. [Diakses pada 20 September 2022].
- Sohimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., dan Ermita, E. 2022. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3): 413-420. <https://unej.id/bmUfAyg>. [Diakses pada 23 April 2023].

**Lampiran A. Matrik Penelitian**

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> terhadap Karakter Berkebhinnekaan Global dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKn Unit 4 Siswa Kelas IV.	Adakah pengaruh model pembelajaran <i>scramble</i> terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa kelas IV mata pelajaran PPKn di SDN Semboro 04 Jember?	1. Variabel bebas: Model pembelajaran <i>scramble</i> .	1. Langkah pembelajaran <i>scramble</i> menurut Sohimin (2014). a. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan alat dan bahan.</li> <li>Guru membimbing peserta didik dalam membentuk kelompok belajar.</li> <li>Guru memaparkan materi.</li> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan pemaparan materi.</li> </ul> b. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok diberikan lembar soal dan lembar jawaban (<i>scramble</i>).</li> <li>Kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi.</li> </ul>	1. Subjek: a. Siswa kelas IV SDN Semboro 04 Jember 2. Informan: a. Guru kelas IV SDN Semboro 04 Jember 3. Validator: a. Dosen FKIP Universitas Jember	1. Jenis penelitian: a. penelitian eksperimen dengan desain <i>quasi eksperimen</i> dengan pola <i>non-equivalent control group design</i> 2. Subjek penelitian: a. Peserta didik kelas IV SDN Semboro 04 Jember	Ada pengaruh penerapan model pembelajaran <i>scramble</i> terhadap karkater berkebhinnekaan global siswa kelas IV mata pelajaran PPKn unit 4 di SDN Semboro 04 Jember.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Variabel terikat: karakter berkebhinnekaan global.</li> <li>3. Variabel kontrol: kondisi kelas, guru, siswa, waktu penelitian, dan materi.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa waktu dan diskusi kelompok.</li> <li>• Guru bersama peserta didik menganalisis jawaban.</li> <li>• Melakukan penilaian.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tindak lanjut                     <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan hal yang peserta didik anggap sulit.</li> <li>• Guru mengapresiasi peserta didik.</li> <li>• Menyimpulkan poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ul> </li> <li>2. Skor angket karakter berkebhinnekaan global.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>b. Guru kelas IV SDN Semboro 04 Jember</li> <li>4. referensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Lokasi penelitian:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. SDN Semboro 04 Jember</li> </ol> </li> <li>4. Metode pengumpulan data:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Angket</li> </ol> </li> <li>5. Teknik analisis data:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Uji Normalitas</li> <li>b. Uji t-tes</li> <li>c. Uji keefektifan relatif</li> </ol> </li> </ol>	

**Lampiran B. Lembar Wawancara**

Hasil wawancara dari kedua guru kelas IV SDN Semboro 04 Jember dapat dilihat pada lampiran QR Code di bawah ini.



**Lampiran C. Data Nilai Siswa**

Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas IV SDN Semboro 04 Jember dapat dilihat pada lampiran QR Code di bawah ini.





**Lampiran D. Modul Ajar****D1. Modul Ajar Kelas Eksperimen****MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023****PPKn KELAS IV****INFORMASI UMUM****A. Identitas Modul**

Penyusun	: Pasantri Ragil Pinasty
Instansi	: Universitas Jember
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/ Kelas	: B/ IV
Bab/ Tema	: 4/ Negaraku Indonesia
Pertemuan ke-	: 1
Materi Pembelajaran	: Makna & Karakteristik Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan/ 2 × 35 menit

**B. Kompetensi Awal**

Peserta didik dapat menjelaskan makna dan karakteristik Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**C. Profil Pelajar Pancasila**

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif.

**D. Sarana dan Prasarana**

Sumber belajar: buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD kelas IV, buku pendamping pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV, media pembelajaran, dan internet.

**E. Target Peserta Didik**

Siswa memahami makna dan karakteristik NKRI serta karakter berkebhinnekaan global siswa membaik.

**F. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran *scramble*.

**KOMPONEN INTI****A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menjelaskan mengenai makna dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**B. Pemahaman Bermakna**

Peserta didik dapat memahami makna dan karakteristik wilayah NKRI yang memiliki tujuan untuk lebih mengenalkan NKRI kepada peserta didik.

**C. Pertanyaan Pemanatik**

1. Di negara mana kalian tinggal?
2. Apakah kepanjangan dari NKRI?
3. Mengapa NKRI disebut negara kepulauan?

**D. Kegiatan Pembelajaran****1. Persiapan Mengajar****a. Peralatan pembelajaran**

Laptop, proyektor, papan tulis, dan alat tulis

**b. Media pembelajaran**

Video pembelajaran dan gambar peta wilayah Indonesia

**2. Kegiatan Pengajaran di Kelas****a. Pembuka**

- 1) Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- 2) Berdoa dipimpin oleh perwakilan kelas
- 3) Menyanyikan lagu Indonesia raya
- 4) Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa
- 5) Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**b. Inti****1) Persiapan**

- a) Guru mempersiapkan bahan dan media yang digunakan
- b) Membentuk kelompok belajar dibimbing oleh guru

- c) Menyimak video yang ditayangkan guru
- d) Siswa bersama guru menyimpulkan video yang ditayangkan

## 2) Kegiatan inti

- a) Masing-masing kelompok diberikan lembar soal dan lembar jawaban (*scramble*)
- b) Kelompok diberikan waktu 20 menit untuk berdiskusi dan mengerjakan soal
- c) Guru memperhatikan waktu dan memeriksa diskusi kelompok
- d) Jika waktu telah selesai, peserta didik bersama guru menganalisis jawaban setiap kelompok.
- e) Siswa bersama guru melakukan penilaian

## 3) Tindak lanjut

- a) Guru menanyakan hal yang dianggap sulit bagi siswa dan memberikan umpan balik
- b) Guru mengapresiasi siswa atas kegiatan pembelajaran hari ini
- c) Guru bersama siswa menyimpulkan poin penting dalam kegiatan pembelajaran

## c. Penutup

- 1) Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- 2) Berdoa dipimpin oleh perwakilan kelas

## E. Refleksi

- 1. Apakah peserta didik memahami makna dan karakteristik NKRI?
- 2. Adakah peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan diskusi?
- 3. Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?
- 4. Apakah pelaksanaan pembelajaran pada hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik?

**F. Asesmen/Penilaian****1. Penilaian Sikap (Afektif)**

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Favorable	Skor Pernyataan Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Keterangan:

1. skor pernyataan *favorable* apabila pernyataan bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap.
2. skor *unfavorable* apabila pernyataan bersifat tidak mendukung atau tidak memihak pada objek sikap.

**2. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)**

Skor maksimal: 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**3. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)**

Skor maksimal: 100

No	Aspek Penilaian	Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi	
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10
2.	Keaktifan dalam berdiskusi	
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi	
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10

**LAMPIRAN****A. Video Pembelajaran**

1. Link Video [MAKNA NKRI | PPKn UNIT 4 NEGARAKU INDONESIA | FASE B KELAS IV - YouTube](#)

**B. Lembar Kerja Peserta Didik 1****LEMBAR SOAL**

1. Ideologi negara Indonesia adalah?
2. Letak wilayah geografis Indonesia yaitu?
3. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alenia?
4. 6°LU - 11°LS serta 95° - 141° BT merupakan letak wilayah Indonesia yang dilihat secara?
5. Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbentang dari ... sampai ....
6. Wilayah NKRI terkenal dengan sebutan?
7. Makna dari semboyan bangsa Indonesia Bhinneka Tunggal Ika adalah?
8. Lagu kebangsaan Indonesia adalah?
9. Dalam memilih kepada daerah baik daerah provinsi, kabupaten, maupun kota dilakukan dengan cara?
10. Perjuangan dalam mendirikan NKRI dimulai sejak terjadinya?

**LEMBAR JAWABAN**

1. a-l-i-s-a-c-n-a-P
2. Australia-dan-diantara-samudra-benua-hindia-dan-diantara-Asia-serta-Pasifik
3. K-e-e-a-p-m-t
4. S-m-o-o-A-s-r-t-n-i
5. a-n-g-b-a-S sampai u-k-r-a-e-M-e
6. u-s-a-N-n-a-a-r-t
7. jua-tetap-tetapi-Berbeda-satu-beda
8. r-a-a-a-I-i-n-n-d-o-e-s-y
9. i-l-m-e-u-P
10. Penjajahan-Indonesia-di

**D2. Modul Ajar Kelas Kontrol****MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022****PPKn KELAS IV****INFORMASI UMUM****A. Identitas Modul**

Penyusun	: Pasantri Ragil Pinasty
Instansi	: Universitas Jember
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/ Kelas	: B/ IV
Bab/ Tema	: 4/ Negeraku Indonesia
Pertemuan ke-	: 1
Materi Pembelajaran	: Makna dan Karakteristik Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan/ 2 × 35 menit

**B. Kompetensi Awal**

Peserta didik dapat menjelaskan makna dan karakteristik Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**C. Profil Pelajar Pancasila**

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif.

**D. Sarana dan Prasarana**

Sumber belajar: Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegarann untuk SD kelas IV, Buku pendamping pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV, media pembelajaran, dan internet.

**E. Target Peserta Didik**

Peserta didik memahami makna dan karakteristik NKRI serta karakter berkebhinnekaan global siswa membaik.

**F. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

**KOMPONEN INTI****A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menjelaskan mengenai makna dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**B. Pemahaman Bermakna**

Peserta didik dapat memahami makna dan karakteristik wilayah NKRI yang memiliki tujuan untuk lebih mengenalkan NKRI kepada peserta didik.

**C. Pertanyaan Pemantik**

1. Di negara mana kalian tinggal?
2. Apakah kepanjangan dari NKRI?
3. Mengapa NKRI disebut negara kepulauan?

**D. Kegiatan Pembelajaran****1. Persiapan Mengajar****a. Peralatan pembelajaran**

Laptop, proyektor, papan tulis, dan alat tulis

**b. Media pembelajaran**

Video pembelajaran dan gambar peta wilayah Indonesia

**2. Kegiatan Pengajaran di Kelas****a. Pembuka**

- 1) Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- 2) Berdoa dipimpin oleh perwakilan kelas
- 3) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 4) Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa
- 5) Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru

**b. Inti****1) Fase 1 ( Menyampaikan tujuan dan informasi )**

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran

- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam kegiatan pembelajaran

**2) Fase 2 ( Menyajikan atau menyampaikan informasi )**

- a) Siswa menyimak video yang ditayangkan oleh guru
- b) Guru bersama siswa menyimpulkan informasi dari video yang ditayangkan

**3) Fase 3 ( Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar )**

- a) Siswa membentuk kelompok belajar dengan bimbingan guru
- b) Guru menjelaskan bahwa nilai kelompok ditentukan oleh semua anggota

**4) Fase 4 ( Membimbing kelompok bekerja dan belajar )**

- a) Kelompok diberikan lembar soal dan diminta untuk berdiskusi mengerjakan yang diberikan waktu selama 20 menit
- b) Guru membimbing kelompok belajar

**5) Fase 5 ( Evaluasi )**

- a) Guru bersama siswa melakukan evaluasi dengan menganalisis jawaban bersama-sama
- b) Guru menanyakan hal yang dianggap sulit bagi siswa dan memberikan umpan balik

**6) Fase 6 ( Memberikan Penghargaan )**

- a) Guru memberikan penilaian dari hasil kerja kelompok
- b) Guru mengapresiasi siswa atas kegiatan pembelajaran hari ini

**c. Penutup**

- 1) Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya
- 2) Berdoa dipimpin perwakilan kelas

**E. Refleksi**

- 1. Apakah peserta didik memahami makna dan karakteristik NKRI?
- 2. Adakah peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan diskusi?
- 3. Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?



4. Apakah pelaksanaan pembelajaran pada hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik?

## F. Asesmen/Penilaian

### 1. Penilaian Sikap (Afektif)

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Favorable	Skor Pernyataan Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Keterangan:

1. skor pernyataan *favorable* apabila pernyataan bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap.
2. skor *unfavorable* apabila pernyataan bersifat tidak mendukung atau tidak memihak pada objek sikap.

### 2. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Skor maksimal: 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Skor maksimal: 100

No	Aspek Penilaian	Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi	
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10
2.	Keaktifan dalam berdiskusi	
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi	
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10

**LAMPIRAN****A. Video Pembelajaran**

1. Link Video [MAKNA NKRI | PPKn UNIT 4 NEGARAKU INDONESIA | FASE B KELAS IV - YouTube](#)

**B. Lembar Kerja Peserta Didik 1****LEMBAR SOAL**

1. Ideologi negara Indonesia adalah?
2. Letak wilayah geografis Indonesia yaitu?
3. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alenia?
4. 6°LU - 11°LS serta 95° - 141° BT merupakan letak wilayah Indonesia yang dilihat secara?
5. Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbentang dari .... sampai ....
6. Wilayah NKRI terkenal dengan sebutan?
7. Makna dari semboyan bangsa Indonesia Bhinneka Tunggal Ika adalah?
8. Lagu kebangsaan Indonesia adalah?
9. Dalam memilih kepada daerah baik daerah provinsi, kabupaten, maupun kota dilakukan dengan cara?
10. Perjuangan dalam mendirikan NKRI dimulai sejak terjadinya?

Sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, modul ajar yang digunakan di kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada lampiran QR Code di bawah ini.



Lampiran E. Kisi-Kisi Angket *Pretest-Posttest* Siswa

## KISI-KISI ANGKET NILAI KARAKTER BERKEBHINNEKAAN GLOBAL

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Aspek (Elemen Kunci)	Sub Elemen	Sub Elemen Fase B	Pernyataan Angket	Afektif					Butir Soal		Jumlah Butir Soal
					A1	A2	A3	A4	A5	Positif	Negatif	
Berkebhinekaan Global	Mengenal dan Menghargai Budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya	Siswa menghargai adanya perbedaan di sekitarnya			✓			1	4	2
		Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya dengan orang lain di tempat dan waktu atau era yang berbeda	Siswa menghargai adanya perbedaan kepercayaan dan cara beribadah serta budaya			✓			2,3	7,8	4

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Aspek (Elemen Kunci)	Sub Elemen	Sub Elemen Fase B	Pernyataan Angket	Afektif					Butir Soal		Jumlah Butir Soal
					A1	A2	A3	A4	A5	Positif	Negatif	
		Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman yang baru	Siswa menghormati adanya perbedaan suku dan adat istiadat			✓			6	5	2
	Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya	Berkomunikasi antar budaya	Mendeskripsikan penggunaan kata, tulisan, dan bahasa tubuh yang memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya dalam suatu budaya tertentu	Siswa mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar						9	10	2

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Aspek (Elemen Kunci)	Sub Elemen	Sub Elemen Fase B	Pernyataan Angket	Afektif					Butir Soal		Jumlah Butir Soal
					A1	A2	A3	A4	A5	Positif	Negatif	
		Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	Mengekspresikan pandangannya terhadap topik yang umum dan dapat mengenal sudut pandang orang lain.	Siswa menyatakan pendapatnya di saat musyawarah			✓			11	13	2
			Mendengarkan dan memperkirakan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya pada situasi di ranah sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar	Siswa mempertimbangkan dan menerima pendapat teman					✓	12	14	2
	Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebhinnekaan	Menyebutkan apa yang telah dipelajari tentang orang lain dan interaksinya dengan kemajemukan budaya di lingkungan sekitar	Siswa mampu mengikuti dan menyesuaikan dirinya dengan kebudayaan di lingkungan sekitar				✓		17	-	1

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Aspek (Elemen Kunci)	Sub Elemen	Sub Elemen Fase B	Pernyataan Angket	Afektif					Butir Soal		Jumlah Butir Soal
					A1	A2	A3	A4	A5	Positif	Negatif	
		Menghilangkan stereotip dan prasangka	Mengkonfirmasi dan mengklarifikasi stereotip dan prasangka yang dimilikinya tentang orang atau kelompok di sekitarnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik	Siswa menyadari bahwa perbedaan yang menyebabkan stereotip atau prasangka tentang orang lain tidak selalu benar	✓					15,16	-	2
		Menyelaraskan perbedaan budaya	Mengenali bahwa perbedaan budaya mempengaruhi pemahaman antar individu	Siswa dapat menerima adanya perbedaan	✓					18	-	1
	Berkeadilan sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan	Mengidentifikasi cara berkontribusi terhadap lingkungan sekolah, rumah, dan sekitarnya yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.	Siswa dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan sekitarnya.		✓				19	20	2

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Aspek (Elemen Kunci)	Sub Elemen	Sub Elemen Fase B	Pernyataan Angket	Afektif					Butir Soal		Jumlah Butir Soal	
					A1	A2	A3	A4	A5	Positif	Negatif		
		Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan Bersama	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana	Ikut serta dalam pemilihan ketua kelas dan mengatur jadwal piket secara musyawarah			✓				21	22	2
		Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap perilakunya	Siswa mampu untuk bertindak sesuai dengan kewajiban yang dimiliki		✓					23,24	-	2

*Dikembangkan dari Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2022)*

A. Butir soal positif

- Jika siswa memilih jawaban sangat setuju diberi skor 4
- Jika siswa memilih jawaban setuju diberi skor 3
- Jika siswa memilih jawaban tidak setuju diberi skor 2
- Jika siswa memilih jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

B. Butir soal negatif

- Jika siswa memilih jawaban sangat setuju diberi skor 1
- Jika siswa memilih jawaban setuju diberi skor 2
- Jika siswa memilih jawaban tidak setuju diberi skor 3
- Jika siswa memilih jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4



**Lampiran F. Lembar Angket****ANGKET PENELITIAN KARAKTER BERKEBHINNEKAAN GLOBAL  
(DIISI OLEH SISWA)****I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. No Absen :
3. Kelas :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah terlebih dahulu identitas pada tempat yang telah disediakan di atas!
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner ini dengan teliti, karena semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban sesungguhnya yang terjadi saat ini!
3. Jawablah pernyataan dengan jujur tanpa melihat jawaban dari teman dan tanpa terpengaruh dari siapapun!
4. Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban sesuai dengan yang anda alami!
5. Waktu pengerjaan selama 30 menit.
6. Pilih alternatif jawaban adalah:
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 =Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 =Sangat Setuju
7. Contoh jawaban dari pernyataan:

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Saya sering terpengaruh oleh penampilan teman		✓		

**Selamat Mengerjakan**

**PERNYATAAN KARAKTER BERKEBHINNEKAAN GLOBAL**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya berteman dengan siapapun tanpa memandang apapun.				
2.	Mengucapkan selamat hari raya kepada teman yang berbeda agama.				
3.	Saya menghargai adat istiadat yang berlaku di masyarakat.				
4.	Saya tidak mengucap permisi dan membungkukkan badan ketika lewat di depan orang yang lebih tua.				
5.	Saya tertawa ketika teman berbicara menggunakan bahasa daerahnya yang asing bagi saya.				
6.	Saya tertarik untuk mempelajari budaya Indonesia				
7.	Saya tidak beribadah dengan tepat waktu.				
8.	Mengganggu teman saat berdoa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing.				
9.	Ketika berbicara dengan orang yang lebih tua menggunakan bahasa yang baik dan sopan.				
10.	Saya pernah berkata kasar pada teman.				
11.	Saat kegiatan berkelompok saya mengutarakan pendapat saya.				
12.	Saya mengamalkan sila Pancasila ke-IV dengan menerima dan menghargai pendapat teman.				
13.	Ketika pendapat saya tidak diterima saya marah.				
14.	Saya selalu mendengarkan pendapat dari orang lain.				
15.	Saya tahu walaupun Indonesia memiliki banyak perbedaan namun tetap dapat hidup rukun.				
16.	Saya menyadari bahwa warna kulit yang dimiliki bukan merupakan suatu hal yang harus dipermasalahkan.				
17.	Selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan budaya di lingkungan sekitar.				
18.	Saya tertarik ketika teman bercerita mengenai budaya di sekitarnya.				
19.	Saya selalu berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah seperti acara lomba dan lain-lain.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
20.	Saya tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan.				
21.	Saya memilih ketua kelas secara adil tanpa memandang apapun.				
22.	Saya tidak ikut serta dalam kegiatan diskusi regu piket.				
23.	Bersikap adil kepada semua orang baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.				
24.	Memberikan bantuan kepada teman yang kesusahan.				



## Lampiran G. Kunci Jawaban Angket

## Kunci Jawaban Angket

No Butir Soal	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Pernyataan
1	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
2	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
3	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
4	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
5	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
6	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
7	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
8	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
9	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
10	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
11	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
12	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
13	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
14	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
15	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
16	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
17	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
18	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
19	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
20	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
21	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
22	1	2	3	4	<i>Unfavorable</i>
23	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
24	4	3	2	1	<i>Favorable</i>

**Lampiran H. Lembar Validasi**

Hasil validasi instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini melibatkan dua validator yang memberikan penilaian sebagai berikut.

Nomor Pernyataan	Skor Validator		Total	Nilai Skala 1-100
	1	2		
1	4	4	8	80
2	4	5	9	90
3	4	5	9	90
4	4	4	8	80
5	4	4	8	80
6	4	5	9	90
7	4	5	9	90
8	4	4	8	80
9	5	5	10	100
10	4	5	9	90
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>87</b>	<b>87</b>

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{87}{100} \times 100$$

$$Valpro = 87$$

Penilaian validator dapat dilihat lebih lanjut pada lampiran QR Code di bawah ini.



**Lampiran I. Hasil Uji Validitas**

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada setiap butir soal instrument angket yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Faktor	Korelasi Butir dengan Total	R-tabel (N=24)	Kesimpulan
1	0,485	0,532	0,374	Valid
2	0,448	0,404	0,374	Valid
3	0,614	0,660	0,374	Valid
4	0,519	0,496	0,374	Valid
5	0,631	0,489	0,374	Valid
6	0,591	0,441	0,374	Valid
7	0,615	0,630	0,374	Valid
8	0,743	0,536	0,374	Valid
9	0,553	0,646	0,374	Valid
10	0,297	0,219	0,374	Tidak Valid
11	0,751	0,494	0,374	Valid
12	0,569	0,569	0,374	Valid
13	0,604	0,757	0,374	Valid
14	0,751	0,502	0,374	Valid
15	0,564	0,599	0,374	Valid
16	0,591	0,428	0,374	Valid
17	0,619	0,605	0,374	Valid
18	0,727	0,484	0,374	Valid
19	0,476	0,409	0,374	Valid
20	0,632	0,730	0,374	Valid
21	0,663	0,625	0,374	Valid
22	0,518	0,406	0,374	Valid
23	0,182	-0,002	0,374	Tidak Valid
24	0,858	0,717	0,374	Valid
25	-0,214	-0,231	0,374	Tidak Valid
26	-0,058	-0,249	0,374	Tidak Valid
27	0,645	0,736	0,374	Valid
28	0,872	0,767	0,374	Valid

Hasil uji validitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran QR Code dibawah ini.



**Lampiran J. Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran QR Code di bawah ini.



**Lampiran K. Hasil *Pretest-Posttest***

Hasil dari pengujian *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan kedua kelas dapat dilihat lebih lanjut pada lampiran QR Code di bawah ini.





**Lampiran L. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas Eksperimen		Beda	Kelas Kontrol		Beda
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	77	86	9	75	81	6
2.	78	88	10	72	81	9
3.	78	88	10	67	70	3
4.	81	93	12	69	79	10
5.	78	84	6	69	81	12
6.	75	89	14	72	75	3
7.	78	90	12	70	80	10
8.	81	87	6	68	74	6
9.	75	90	15	68	80	12
10.	78	89	11	65	70	5
11.	84	90	6	71	80	9
12.	87	95	8	70	79	9
13.	78	84	6	72	78	6
14.	77	91	14	72	75	3
15.	75	84	9	67	79	12
16.	79	91	12	66	72	6
17.	76	86	10	61	69	8
18.	82	88	6	74	80	6
19.	83	89	6	75	84	9
20.	78	84	6	72	78	6
21.	83	89	6	76	88	12
22.	80	95	15	73	85	12
23.	81	85	4	78	84	6
24.	81	90	9	78	90	12
25.	73	91	18	75	85	10
26.	68	89	21	74	83	9
27.	72	93	21	80	89	9
28.	82	94	12	75	79	4
<b>Jumlah</b>	<b>2198</b>	<b>2492</b>	<b>294</b>	<b>2004</b>	<b>2228</b>	<b>224</b>
<b>Mean</b>	<b>79</b>	<b>89</b>	<b>11</b>	<b>72</b>	<b>80</b>	<b>8</b>

**Lampiran M. Dokumentasi Kegiatan**



Gambar M1. Pengerjaan *Pre-Test*



Gambar M2. Kegiatan Pemaparan Materi



Gambar M3. Kegiatan Mengerjakan Tugas Kelompok



Gambar M4. Kegiatan Diskusi



Gambar M5. Kegiatan Pemaparan Hasil Kelompok



Gambar M6. Kegiatan Pengerjaan *Post Test*

**Lampiran N. Hasil Uji Homogenitas**

Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 21 yang memanfaatkan nilai PTS mata pelajaran PPKn kelas IV SDN Semboro 04 Jember dapat dilihat pada lampiran berikut.

*Independent Samples Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil PTS PPKn	Equal variances assumed	,009	,925	1,191	54	,239	3,786	3,180	-2,589	10,161
	Equal variances not assumed			1,191	53,487	,239	3,786	3,180	-2,590	10,162

## Lampiran O. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 • Faximile: 0331-339029  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

---

Nomor : 7632 /UN25.1.5/SP/2023  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 MAY 2023

Yth. Kepala Sekolah  
SDN Semboro 04  
di -  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Pasantri Ragil Pinasty  
NIM : 190210204188  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Rencana Pelaksanaan : Mei 2023

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Nilai Karakter Berkebhinekaan Global dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKn Unit 4 Siswa Kelas IV". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dra. Nusi Manu, Ph.D.  
NIP. 196506011993021001



## Lampiran P. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN SEMBORO 04

Alamat : Jl. Masjid " Al-Firdaus " Semboro Kidul - Desa Semboro - Kec. Semboro - Kab. Jember

**SURAT KETERANGAN**

NO: 421.1/116/310.30.20523193/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : VIVIEN FIDIAWATI, S.Pd  
NIP : 19700717 199403 2 011  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : UPTD SATDIK SDN Semboro 04

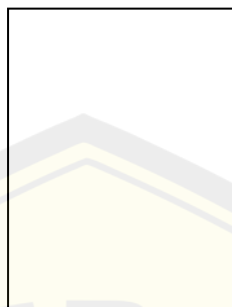
Menerangkan bahwa :

Nama : Pasantri Ragil Pinasty  
NIM : 190210204188  
Prodi /Jurusan : PGSD / Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jember

Telah selesai melakukan Kegiatan Penelitian di UPTD SATDIK SDN Semboro 04  
Kec. Semboro Kab. Jember dengan baik  
Demikian surat ini dibuat agar di gunakan sebagaimana mestinya.

Semboro , 15 Juni 2023  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SDN SEMBORO 04

  
VIVIEN FIDIAWATI, S.Pd  
NIP. 19700717 199403 2 011

**Lampiran Q. Biodata Peneliti****Biodata Peneliti**

Nama : Pasantri Ragil Pinasty  
NIM : 190210204188  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 02 Desember 2000  
Nama Ayah : Jl. Semeru 19 RT 02 RW 04 Kecamatan Magetan,  
Kabupaten Magetan,  
Nama Ibu : Priyono  
Alamat : Endah Mutiara Rini (Almh)  
Riwayat Pendidikan  
SD : SDN Magetan Komplek 4  
SMP : SMPN 1 Magetan  
SMA : SMAN 3 Magetan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan